

# PENGGUNAAN METODE FUZZY DALAM MEMBANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN DI KOPERASI SYARIAH BENTENG MIKRO INDONESIA CABANG JASINGA

Muhamad Ilham<sup>1\*</sup>, Aden <sup>2</sup>, Andi Nur Rahman <sup>3</sup> Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Pamulang<sup>1\*,2,3</sup> muhamadilham.smapta@gmail.com\*

Abstrak- Koperasi simpan pinjam merupakan lembaga yang bergerak dalam jasa keuangan dengan cara menghimpun simpanan menyalurkan pembiayaan kembali dengan prosedur vang mudah dan cepat. Penyaluran pembiayaan tahap pertama terhadap anggota koperasi memerlukan pertimbangan yang matang agar dana yang di salurkan tepat dengan anggota tersebut. Pengambilan kemampuan keputusan masih dilakukan secara manual. Namun, pengambilan keputusan secara manual ada kemungkinan terjadi kesalahan, serta dalam jumlah banyak butuh waktu relatif lama dalam mengambil keputusan menentukan besaran pembiayaan. Untuk itu, dibutuhkan sistem pendukung keputusan dalam pemberian pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode fuzzy Mamdani dalam membangun sistem pendukung keputusan. Semua informasi diproleh dari buku, jurnal, dan lain-lain. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan software matlab. Berdasarkan pengujian metode fuzzy Mamdani dan implementasi terhadap software matlab. Penelitian ini telah berhasil melakukan model persamaan fuzzy Mamdani sebagai pendukung keputusan pemberian pembiayaan bagi anggota koperasi dengan ditunjukanya hasil penelitian yang valid lebih dari 70% antara keputusan manual dengan menggunakan software matlab.

# Kata Kunci – Fuzzy Mamdani, Pemberian Pembiayaan, Sistem Pendukung Keputusan

#### I. PENDAHULUAN

Koperasi Kredit (simpan pinjam) merupakan lembaga keuangan yang ada dimasyarakat dengan pola *Grameen Bank* yaitu salah satu jenis koperasi yang bergerak dalam jasa keuangan yang menjalankan usahanya dengan cara menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan simpanan lain serta menyalurkannya dengan prosedur yang mudah dan cepat. Koperasi simpan pinjam dalam lembaga keuangan merupakan lembaga pemegang peranan penting sebagai alternatif lembaga keuangan yang lebih efektif untuk menjangkau kalangan usaha mikro kecil dan menengah. Dalam pemberian pembiayaan (kredit) terhadap anggota masyarakat ataupun baru yang akan tergabung kedalam koperasi membutuhkan pertimbangan yang matang agar dana yang disalurkan agar terus berputar.

Dalam melakukan penyaluran pembiayaan sebagian besar koperasi simpan pinjam yang ada di Indonesia penyaluran pembiayaan (kredit) masih dilakukan secara manual dan tidak menggunakan sistem pendukung dalam pengambilan keputusannya, sehingga dalam mempertimbangkan seberapa besar penyaluran pembiayaan (kredit) dan siapa yang berhak memperoleh pembiayaan itu kurang maksimal, serta jika melakukan pengambilan keputusan secara manual ada kemungkinan kesalahan (human error) karena banyak yang harus dipertimbangankan dalam menentukan keputusan pemberian pembiayaan (kredit) diantaranya mempertimbangkan pendapatan, kemampuan dari pemohon pembiayaan, jumlah pembiayaan yang diajukan, kondisi keluarga, histori/riwayat pemohon, dan lain sebagainya.

Bidang Penelitian : Ilmu Komputasi Tanggal Masuk: 09-09-2021; Revisi: 16-09-2021

Diterima: 23-09-2021

Keputusan pemberian pembiayaan harus dipertimbangkan dengan tepat apalagi koperasi yang menyalurkan pembiayaan (kredit) tidak menggunakan anggunan atau jaminan, karena kalau kurang tepat sangat rentan sekali terhadap proses transaksi pembiayaan yang tidak efektif dan banyak resiko- resiko yang muncul dimana resiko tersebut akan mempengaruhi perkembangan koperasi, adapun resiko pembiayaan bermasalah menurut [1] secara garis besar vang muncul dipengaruhi oleh beberapa kejadian diantaranya yaitu Mengajuakan pinjaman/pembiayaan tanpa tujuan yang jelas, pembiayaan digunakan konsumtif sejenisnya, nilai pembiayaan terlalu besar, pembiayaan dipinjamkan kembali (dimanfaatkan lebih dari satu orang), dan anggota bukan pengguna pembiayaan yang diterima, maka dari itu diperlukan sistem pendukung keputusan pemberian pembiayaan, dalam proses pemberian pembiayaan kali ini menggunakan metode fuzzv implemntasikan terhadap software matlab.

Penelitian terdahulu yaitu karya [2] yaitu Pendukung Keputusan Sistem Dalam Menentukan Pengguna Listrik Subsidi Dan Non Subsidi Menggunakan Metode Fuzzy Mamdani dengan hasil penelitiannya yaitu berhasil membangun sistem pendukung keputusan dan membantu manager dalam menentukan pengguna listrik subsidi dan nonsubsidi terkhusus di PT. PLN Rayon Tanjung Bali, serta jurnal ilmiah karya [3] Keputusan Pendukung vaitu Sistem Pemberian Bonus Tahunan Menggunakan Metode Fuzzy Logic Tipe Mamdani dengan hasil penelitiannya yaitu berhasil melakukan pemodelan fuzzy inference sistem metode Mamdani untuk penentuan pemberian bonus tahunan pada karyawan .

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dan mengambil judul "Penggunaan Metode *Fuzzy* Dalam Membangun Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Pembiayaan (Studi Kasus: Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Jasinga)".

#### II. HASIL DAN PEMBAHASAN

**II.1** Dalam penelitian yang digunakan yaitu data sekunder. Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Jasinga yang berlokasi di Kp. Gedong Sawah RT.005/ RW.001 Desa Jasinga, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor. Subjek penelitian adalah anggota koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia yang mengajukan pembiayaan MMU (Mikro Usaha) tahap pertama Mitra dengan mengambil sampel 18 orang. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif karena penelitian berupa angkaangka dan nalisis menggunakan statistik [4].

Menurut [5] sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama-sama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud, sebuah sistem terdiri dari unsur yang dapat dikenal saling melengkapi karena satu maksud, tujuan, atau sasaran.

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode fuzzy Mamdani untuk membangun sistem pendukung keputusan pemberian pembiayaan dengan tujuan untuk mendapatkan model fuzzy dan algoritma fuzzy dari software matlab, metode fuzzy Mamdani sering dikenal sebagai metode Max-Min [6] . Fungsi keanggotaannya meliputi representasi linear naik, representasi linear turun, kurva segitiga, dan kurva trapesium.

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu fungsi input sedangkan variabel dependenya yaitu fungsi output untuk melihat niali himpunan, semesta , dan domainnya dapat dilihat di tabel 1.

**Tabel 1:** Fungsi Input dan Output

Fungsi	Variabel		Himpunan	Semesta	Domain
Input	าเล	ta	Rendah	[0-5	100RB –
	rdapa n	Perkapita		JT]	1,2JT
	<u> </u>	Pe	Sedang	[0-5	1 JT –

Fungsi	Variabel	Himpunan	Semesta	Domain
			JT]	2JT
		Tinggi	[0-5	1,5 JT –
			JT]	5JT
		Tanpa	[0-3]	1
		Usaha		
	a	Usaha	[0-3]	2
	Jsaha	non perdaga		
	Jenis Usaha	-ngan		
	ſ	Usaha	[0-3]	_
		Perdaga		3
		-ngan		
		Kurang	[0-100]	10 – 50
	Histori Anggota	Bagus		
	His Ang	Sedang	[0-100]	20 – 80
	,	Bagus	[0-100]	50 – 100
Output	u	Rendah	[0-6JT]	500RB -
	ayaan			2JT
	embi	Sedang	[0-6JT]	1,5JT –
	Besaran Pembia			4JT
	esara	Tinggi	[0-6JT]	3,5JT –
	B			6JT

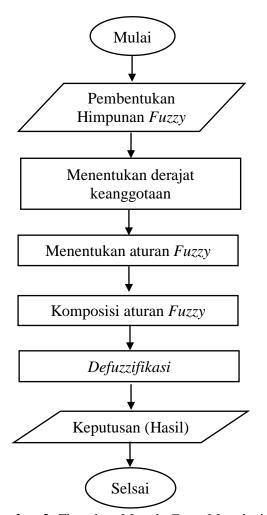
**II.2** Prosedur dalam penelitian ini yaitu pertama mengambil data dari Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Jasinga, kemudian melakukan pengolahan data menggunakan metode *fuzzy* 

Langkah - langkah Pengolahan data menggunakan metode *fuzzy* 

- a. Membuat variabel *fuzzy* yaitu variabel input dan output
- b. Menentukan himpunan, semesta pembicaraan, dan domain *fuzzy*

- c. Melakukan fuzzyfikasi
- d. Membentuk aturan *fuzzy* dan aturan yang digunakan yaitu metode MAX
- e. Melakukan inferensi dengan metode Mamdani serta fungsi implikasi yang digunakan yaitu Min
- f. Defuzzyfikasi dilakukan dengan metode centroid, dengan rumus:

$$z^* = \frac{\int_Z z\mu(z)dz}{\int_{z} \mu(z)dz} \tag{1}$$



**Gambar 2:** Flowchart Metode *Fuzzy* Mamdani

**II.3** Hasil analisis data dengan mengguanakan metode *fuzzy* Mamdani dari 18 sampel salah satunya yaitu Ibu Amaliah sebagai berikut:.

$$= \frac{x - 1.000.0000}{2.000.000 - 1.000.000}$$

$$= \frac{1,425.000 - 1.000.000}{2.000.000 - 1.000.000}$$

$$= \frac{425.000}{1.000.000} = 0,425$$

$$\mu$$
 Jenis Usaha Dagang =  $\frac{x-2}{3-2} = \frac{3-2}{3-2}$ 

$$=\frac{1}{1}=1$$

μ Persentase Anggota Kurang

$$= \frac{50 - x}{50 - 10} = \frac{50 - 45}{50 - 10} = \frac{5}{40}$$
$$= 0.125$$

μ Persentase Anggota Sedang

$$= \frac{x - 20}{50 - 20} = \frac{45 - 20}{50 - 20} = \frac{25}{30}$$
$$= 0,8333$$

#### Rule:

[R8] If (PENGHASILA\_PERKAPITA is SEDANG) and (JENIS\_USAHA is DAGANG) and (PERSENTASE\_ ANGGOTA is KURANG\_BAGUS) then (HASIL is RENDAH) (0.425; 1; 0.125) = $\min(0.125)$ 

[R15] If (PENGHASILAN\_PERKAPITA is SEDANG) and (JENIS\_USAHA is DAGANG) and (PERSENTASE\_ ANGGOTA is SEDANG) then (HASIL is TINGGI)  $(0.425; 1; 0.8333) = \min(0.425)$ 

Menghitung nilai α yang atau nilai garis merah pada gambar dibawah ini:

$$mencari \ nilai \ a_1 \ yaitu: \ \frac{a_1 - 500RB}{500RB} \\ = 0,125 = 562.500 \\ mencari \ nilai \ a_2 \ yaitu: \ \frac{2JT - a_2}{500RB} \\ = 0,125 = 1.937.500 \\ mencari \ nilai \ a_3 \ yaitu: \ \frac{a_3 - 3.5JT}{1JT} \\ = 0,425 = 3.925.000 \\ mencari \ nilai \ a_4 \ yaitu: \ \frac{6JT - a_4}{1JT} \\ = 0,425 = 5.575.000$$

Defuzzifikasi [R8]+[R15]

$$z^* = \frac{\int_{z} z\mu(z)dz}{\int_{z} \mu(z)dz}$$
Mencari Momen:
$$M1 = \int_{500.000}^{z} \frac{z - 500.000}{500.000} z dz$$

$$= \int_{500.000}^{z} (0,000002z^2 - z)dz$$

$$= 0,00000067z^3 - 0,5z^2 \begin{vmatrix} 562.500\\500.000 \end{vmatrix}$$

$$= 2.115.885.416,667$$

$$M2 = \int_{1.937.500}^{562.500} (0,125)z dz$$

$$= 0.0625z^2 \begin{vmatrix} 1.937.500\\562.500 \end{vmatrix} = 214.843.750.000$$

$$M3 = \int_{1.937.500}^{2.000.000} \frac{2.000.000 - z}{500.000} z dz$$

$$= \int_{1.937.500}^{1.937.500} (4z^2 - 0,000002z)dz$$

$$= 1,333z^3 - 0,000001z^2 \begin{vmatrix} 2.000.000\\1.937.500 \end{vmatrix}$$

$$= 7.649.739.583,333$$

$$M4 = \int_{3.500.000}^{2} \frac{z - 3.500.000}{1.000.000} z dz$$

$$= 0,00000333z^3 - 1,75z^2 \begin{vmatrix} 3.925.000\\3.500.000 \end{vmatrix}$$

$$= 0,00000333z^3 - 1,75z^2 \begin{vmatrix} 3.925.000\\3.500.000 \end{vmatrix}$$

$$= 341.682.291.666,666$$

$$= 5.575.000$$

$$M5 = \int_{5.575.000}^{3.925.000} (0,425)z dz$$

$$= 0.2125z^2 \begin{vmatrix} 5.575.000\\3.925.000 \end{vmatrix} = 3.330.937.500.000$$

$$= \int_{5.575.000}^{6.000.000} \frac{6.000.000 - z}{1.000.000} z dz$$

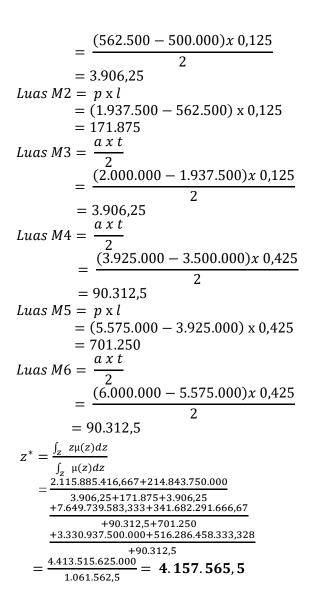
$$= \int_{5.575.000}^{6.000.000} \frac{6.000.000 - z}{1.000.000} z dz$$

$$= 2z^3 - 0,0000005z^2 \begin{vmatrix} 6.000.000\\5.575.000 \end{vmatrix}$$

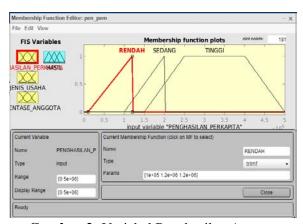
$$= 516.286.458.333.328$$

Mencari Luas Daerah:

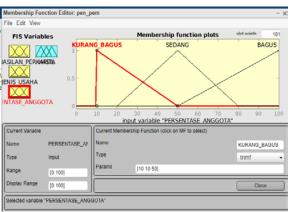
$$Luas\ M1 = \frac{a\ x\ t}{2}$$



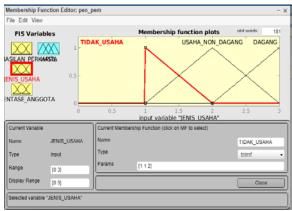
**II.4** Implementasi penggunaan metode *fuzzy* Mamdani terhadap *software* matlab online, menurut [7] matlab merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pemrograman, analisis, serta komputasi teknis dan matematis berbasis matriks.



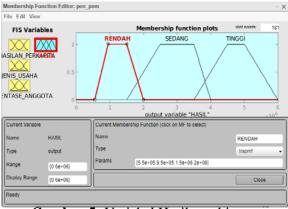
Gambar 2: Variabel Penghasilan Anggota



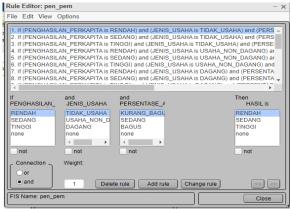
Gambar 3: Variabel Histori Anggota



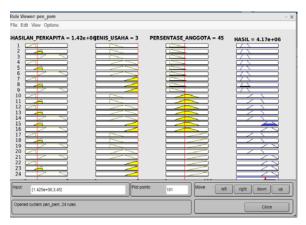
Gambar 4: Variabel Usaha Anggota



Gambar 5: Variabel Hasil pembiayaan



Gambar 6: Editor Rule



Gambar7: Rule Viewer

Dari implementasi diatas bahwa niali perhitungan data pengajuan pembaiayaan Ibu Amaliah menggunakan perhitungan manual dan *software* matlab pada Gambar 7: Rule Viewer memiliki nilai yang sama.

Berdasarkan bentuk model persamaan fuzzy Mamdani diatas yang pertama pada bagian input yaitu di variabel penghasilan perkapita

$$\mu \ Penghasilan \ Rendah \\ = \begin{cases} 0; & x \leq 100RB \\ \frac{x - 100RB}{1,2JT - 100RB}; & 100RB \leq x \leq 1,2JT \\ 1; & \geq 1,2JT \end{cases}$$

Penghasilan perkapita rendah mulai dari Rp. 100.000,- sampai dengan Rp. 1.200.000, ini diambil dari ketentuan Koperasi BMI, Adapun dari model ini jika penghasilan perkapitanya kurang dari atau sama dengan Rp. 100.000,- maka derajat keanggotaannya "0", begitu juga jika penghasilannya Rp. 1.200.000,- maka rumus yang digunakan boleh pilih salah satu diantara rumus kedua dan yang ketiga dari μ Penghasilan Rendah karena hasil keanggotaan akan tetap sama yaitu "1".

Hasil uji yang menggunakan metode *fuzzy* Mamdani, diproleh hasil yang ganjil, dikarenakan penyaluran pembiayaannya Koperasi BMI tidak ganjil yaitu kelipatan Rp. 500.000,- maka dari itu hasil belakangnya kurang dari Rp. 500.000,- maka hasil akhir dibulatkan kebawah, sedangkan nilai hasil belakangnya lebih dari Rp. 500.000 maka dibulatkan keatas. Kasus terjadi terhadap ibu

Amaliah dengan kriteria yang ada dan di uji menggunakan metode *fuzzy* Mamdani dengan hasil Rp. 4.173.700,- dikarenakan nilai ratus ribuannya kurang dari Rp. 500.000,- maka pihak koperasi akan merealisasikan pembiayaannya sebesar Rp. 4.000.000,-.

#### III. KESIMPULAN

Dari Model persamaan *fuzzy* Mamdani yang terdapat pada **Gamabar 2**: sampai dengan **Gambar 5**: dapat digunakan untuk menentukan besaran pembiayaan di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia Cabang Jasinga ditunjukan dengan hasil penelitian lebih dari 70% yang valid antara pengambilan keputusan BMI dengan perhitungan *software* matlab. Algoritma yang di hasilkan yaitu sebagai berikut:

[System]

Name='pen\_pem'
Type='mamdani'
Version=2.0
NumInputs=3
NumOutputs=1
NumRules=24
AndMethod='min'
OrMethod='max'
ImpMethod='min'
AggMethod='max'
DefuzzMethod='centroid'

[Input1]

Name='PENGHASILAN\_PERKAPITA'

Range=[0 5000000]

NumMFs=3

MF1='RENDAH':'trimf',[100000 1200000

1200000]

MF2='SEDANG':'trimf',[1000000 20000000

20000001

MF3='TINGGI':'trapmf',[1500000 2500000

4000000 5000000]

[Input2]

Name='JENIS\_USAHA'

Range=[0 3]

NumMFs=3

MF1='TIDAK\_USAHA':'trimf',[1 1 2]

MF2='USAHA\_NON\_DAGANG':'trimf',[1 2

3]

MF3='DAGANG':'trimf',[2 3 3]

[Input3]

Name='PERSENTASE\_ANGGOTA'

Range=[0 100]

#### NumMFs=3

MF1='KURANG\_BAGUS':'trimf',[10 10 50] MF2='SEDANG':'trimf',[20 50 80] MF3='BAGUS':'trimf',[50 100 100]

## [Output1]

Name='HASIL'

Range=[0 6000000]

NumMFs=3

MF1='RENDAH':'trapmf',[550000 950000

1500000 20000001

MF2='SEDANG':'trapmf',[1500000 2500000

3500000 4000000]

MF3='TINGGI':'trapmf',[3500000 4500000

5000000 60000001

### [Rules]

213, 2(1):1

111,1(1):1131,1(1):1 222,2(1):1313, 3(1):1211,1(1):12 3 1, 1 (1):1 123, 2(1):1322,2(1):1311,1(1):13 3 1, 1 (1):1 2 3 2, 3 (1):1 323,3(1):1121,1(1):1112, 2(1):1332,3(1):1133,3(1):1221,1(1):1212, 2(1):1113, 2(1):12 3 3, 3 (1):1 321,1(1):1122,2(1):1

#### **REFERENSI**

333,3(1):1

- [1] K. Batubara, *Model Buku Panduan Simpanan*, *Pinjaman & Pembiayaan BMI Syariah*, Pertama. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.
- [2] A. Widarma and H. Kumala, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pengguna Listrik Subsidi Dan Nonsubsidi Menggunakan Metode Fuzzy Mamdani (Studi Kasus: PT. PLN Tanjung Balai)," *J. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 2, p. 165, 2019, doi: 10.36294/jurti.y2i2.432.
- [3] Y. Charolina, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN PEMBERIAN BONUS TAHUNAN MENGGUNAKAN METODE FUZZY LOGIC TIPE MAMDANI (Studi Kasus Pada Karyawan PT . Sunhope Indonesia Di Jakarta )," J. Teknol. Inf., vol. 12, pp. 42–53, 2016.
- [4] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV, 2018.

- [5] G. B. Davis, SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, Kesebelas. Jakarta Pusat: PT Ikrar Mandiriabadi, 2020.
- [6] S. Kusumadewi and H. Purnomo, *Aplikasi Logika Fuzzy*, 2nd ed. Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2013.
- [7] A. Tjolleng, "Pengantar pemrograman MATLAB: Panduan praktis belajar MATLAB," *ResearchGate*, no. August, p. 217, 2017.